

MEDIA MENGAJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

UNTUK SMA KELAS X



Sumber: [freepik.com/tirachardz](https://www.freepik.com/tirachardz)

Bab 1

Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja





Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan dapat membaca ayat Al-Qur'an dengan tartil dan hadis tentang perintah berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja

Peserta didik mampu menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja

Peserta didik dapat menjelaskan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja

Peserta didik mampu menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja

Peserta didik dapat memyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam bembuk penelitian.



A. Kompetisi Dalam Kebaikan

Dalil tentang Kompetisi dalam Kebaikan

Q.S.Al-Maidah/5: 48

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ
وَمُهَيِّمًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا
جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ
لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ
إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ



Terjemah Q.S.Al-Maidah/5: 48

Dan Kami telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya, maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk setiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Kalau Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap karunia yang telah diberikan-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah kamu semua kembali, lalu diberitahukan-Nya kepadamu terhadap apa yang dahulu kamu perselisihkan,



Isi Kandungan Q.S. Al-Maidah/5: 48

- Allah Swt. menurunkan kitab suci Al-Qur'an dengan kebenaran mutlak.
- Kitab suci Al-Qur'an membenarkan isi kitab-kitab sebelumnya.
- Allah Swt. memerintahkan manusia agar menjadikan Al-Qur'an pedoman hidup dalam memutuskan segala perkara.
- Allah Swt. memerintahkan manusia untuk berlomba-lomba dalam kebaikan dan menjauhi kemaksiatan.



Dalil tentang Kompetisi dalam Kebaikan

Hadis Riwayat Ibnu Majah

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ قَبْلَ أَنْ تَمُوتُوا وَبَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ الصَّالِحَةِ قَبْلَ أَنْ تُشْغَلُوا وَصِلُوا الَّذِي بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ رَبِّكُمْ بِكَثْرَةِ ذِكْرِكُمْ لَهُ وَكَثْرَةِ الصَّدَقَةِ فِي السِّرِّ وَالْعَلَانِيَةِ تُرْزَقُوا وَتُنْصَرُوا وَتُجَبَّرُوا... (رواه ابن ماجه)

Dari Jabir bin 'Abdullah, ia berkata, "Rasulullah berkhutbah di hadapan kami, beliau mengatakan: "Wahai manusia, bertaubatlah kepada Allah sebelum kalian mati, bersegeralah beramal shalih sebelum kalian sibuk, dan sambunglah antara kalian dengan Rabb kalian dengan memperbanyak dzikir kepada-Nya, banyak sedekah dengan sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan. Niscaya kalian akan diberi rezeki, ditolong dan dicukupi.

Isi Kandungan Hadis

- Segera bertaubat sebelum datang kematian.
- Segera beramal saleh sebelum datang kesibukan.



Kompetisi dalam Kebaikan

Pengertian

Kompetisi dalam kebaikan diartikan sebagai berlomba-lomba dalam berbuat kebaikan. Dalam Al-Qur'an, hal ini disebut *fastabiqul khairāt*.

Ibadah (hablum minallāh)

Sholat berjamaah tepat waktu dan membaca Al-Qur'an setiap hari

Muamalah (hablum minannās)

Membantu tetangga yang membutuhkan pertolongan, ikut bergotong royong dan menyantuni anak yatim.



Kompetisi dalam Kebaikan

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam berkompetisi dalam kebaikan

- Memegang teguh syariat Islam.
- Dilakukan dengan ikhlas hanya mengharapkan rida Allah Swt.
- Tidak boleh menunda kebaikan.

Manfaat berkompetisi dalam kebaikan

- Menjadikan waktu lebih bermanfaat dan energi tersalurkan untuk kegiatan positif.
- Dapat saling memotivasi dan membentuk lingkungan yang istikamah dalam berbuat kebaikan.
- Mendorong untuk menjadi hamba yang beruntung .



Kompetisi dalam Kebaikan

Cara menerapkan kompetisi dalam kebaikan

- Selalu memaksakan diri untuk terbiasa berbuat baik sejak dini.
- Memperdalam pengetahuan tentang Islam
- Berteman dengan orang-orang yang berjiwa *fastabiqul khairāt*.
- Memahami manfaat berjiwa *fastabiqul khairāt*.



B. Etos Kerja



Sumber: [Shutterstock.com/1216998340](https://www.shutterstock.com/1216998340)



Dalil tentang Etos Kerja

Q.S. At-Taubah/9: 105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ
تَعْمَلُونَ (التوبة ١٠٥)

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”,



Isi Kandungan Q.S. At- Taubah/9: 105

- Bekerja dan beramal harus berkualitas.
- Jenis pekerjaan dan amal yang dilakukan manusia sesuai bakat dan kemampuan.
- Manusia harus menjauhkan diri dari sikap malas dan menyia-nyiakan waktu.
- Beramaln harus dilakukan secara ikhlas agar menjadi bermanfaat.



Dalil tentang Etos Kerja

Hadis Riwayat Muslim

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ. اخْرِصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ، وَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ. وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ: لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَانَ كَذَا وَكَذَا، وَلَكِنْ قُلْ: قَدَرُ اللَّهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ، فَإِنَّ (لَوْ) تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

“Dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah saw bersabda Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah SWT daripada Mukmin yang lemah, tetapi dalam diri kedua mereka ada kebaikan. Berusahalah kamu terhadap apa yang bermanfaat bagimu dan minta tolonglah kepada Allah. Dan janganlah kamu lemah. Apabila musibah menimpamu, maka janganlah berkata ‘seandainya’ aku melakukan begini dan begitu, tetapi katakanlah bahwa sesuatu itu atas kekuasaan dan kehendak-Nya, karena sesungguhnya kata ‘seandainya’ merupakan pintu masuk pekerjaan syaitan.



Isi Kandungan Hadis

- Menjadi umat Islam yang kuat.
- Menjauhkan diri dari meminta-minta karena dapat merendahkan derajat dan harga diri umat Islam.
- Selalu waspada terhadap kebodohan dan kemiskinan karena dapat mendekatkan pada kekafiran.



Etos Kerja



Pengertian

- Etos kerja dapat diartikan sebagai kerja keras.
- Menurut KBBI, etos kerja adalah semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suatu kelompok .

Karakteristik orang yang memiliki etos kerja

- Memiliki sikap disiplin.
- Selalu menghargai waktu.
- Memiliki inisiatif.
- Bertanggung jawab dalam bekerja.
- Memiliki dedikasi tinggi untuk pekerjaan.



Sumber: [shutterstock.com/1954601692](https://www.shutterstock.com/1954601692)





Sebab-Sebab Pentingnya Etos Kerja

1. Islam memerintahkan umatnya untuk kerja keras.
2. Etos kerja memberi peluang untuk meraih hasil yang maksimal
3. Umat islam yang kuat secara ekonomi lebih dicintai Allah Swt. karena dapat memberi keleluasaan untuk beramal dan menyelamatkan keimanan diri dari orang lain.



Manfaat Etos Kerja



1. Memperoleh hasil kerja maksimal.
2. Mewujudkan produktivitas dan efesiensi kerja .
3. Menciptakan lingkungan kerja positif.
4. Menjadi umat islam yang kuat secara ekonomi.
5. Dapat menjaga iman dan dicintai Allah Swt. dan rasul-Nya.



Cara Menumbuhkan Etos Kerja

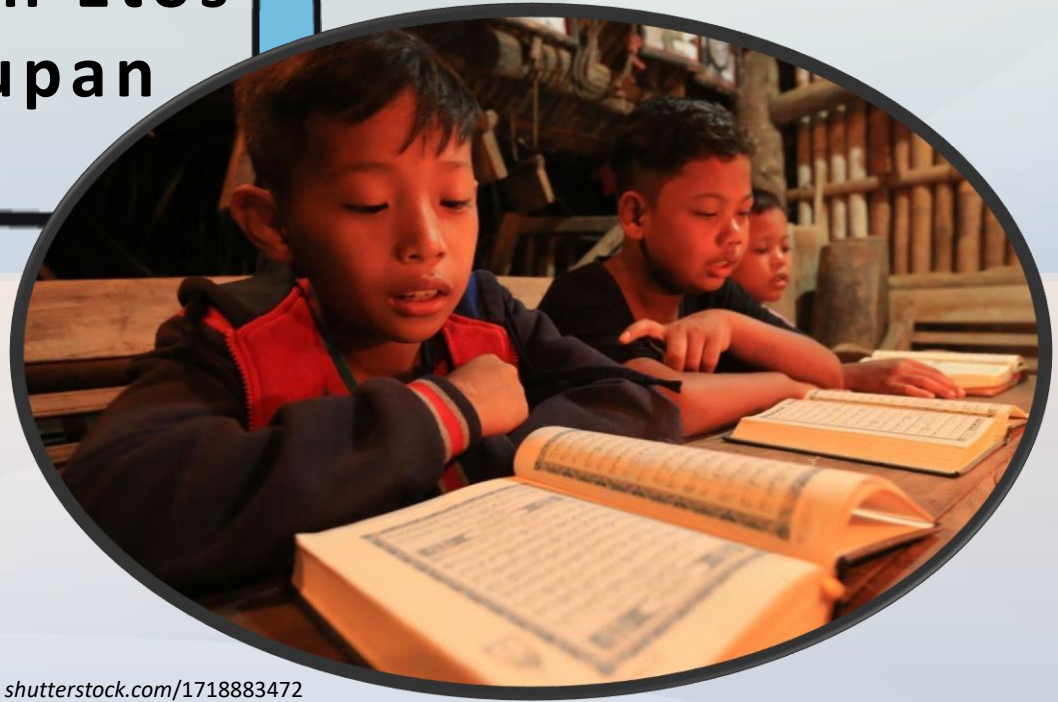
1. Menghargai waktu .
2. Memiliki komitmen.
3. Memiliki kejujuran.
4. Konsisten
5. Bekerja dengan ikhlas dan syukur.
6. Bekerja dengan rasa tanggung jawab.
7. Bekerja dengan tekun.



Prinsip Menumbuhkan Etos Kerja

1. Kerja adalah rahmat.
2. Kerja adalah amanah.
3. Kerja adalah panggilan.
4. Kerja adalah aktualisasi.
5. Kerja adalah ibadah .
6. Kerja adalah seni.
7. Kerja adalah kehormatan.
8. Kerja adalah pelayanan.

C. Penerapan Kompetensi dalam Keباikan dan Etos Kerja dalam Kehidupan Sehari-Hari



Sumber: [shutterstock.com/1718883472](https://www.shutterstock.com/1718883472)



Kurikulum Merdeka

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

SMA

Umat Islam diperbolehkan bersikap iri kepada orang lain terhadap dua hal sebagaimana dalam hadis Nabi Saw, yaitu:



عن أبي هريرة: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ: رَجُلٌ عَلَّمَهُ اللَّهُ الْقُرْآنَ, فَهُوَ يَتْلُوهُ آثَاءَ اللَّيْلِ, وَآثَاءَ النَّهَارِ, فَسَمِعَهُ جَارٌ لَهُ, فَقَالَ: لَيْتَنِي أُتِيَ مِثْلَ مَا أُوتِيَ فَلَانٌ, فَعَمَلْتُ مِثْلَ مَا يَعْمَلُ, وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَهُوَ يُهْلِكُهُ فِي الْحَقِّ, فَقَالَ رَجُلٌ: لَيْتَنِي أُتِيَ مِثْلَ مَا أُوتِيَ فَلَانٌ, فَعَمَلْتُ مِثْلَ مَا يَعْمَلُ. (رواه البخاري)

“Dari Abu Hurairah R.A. bahwasanya Rasulullah Saw. Bersabda, “Tidak diperbolehkan hasad (iri), kecuali pada dua orang, yaitu seseorang yang telah diajari Al-Qur’an oleh Allah, sehingga ia membacanya di pertengahan malam dan siang, sampai tetangga yang mendengarnya berkata, ‘Duh, sekiranya aku diberikan sebagaimana apa yang diberikan kepada si Fulan, niscaya aku akan melakukan apa yang dilakukannya.’ Kemudian seseorang diberi karunia harta oleh Allah, sehingga ia dapat membelanjakannya pada kebenaran. Lalu orang pun berkata, ‘Seandainya aku diberi karunia sebagaimana Fulan, maka niscaya aku akan melakukan sebagaimana yang dilakukannya,’” (HR. Bukhari)

Penerapan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja

- Si A , setiap waktu istirahat pertama disekolah, selalu ke masjid untuk melakukan sholat Dhuha 2 rakaat. Si B, melihat hal tersebut dan mulai mengikuti dengan sholat Dhuha 4 rakaat.

I b a d a h
(h a b l u m
m i n a l l ā h)



- Si C, setiap hari selalu berinfak di kelas sejumlah Rp. 5.000. Si D, mengetahui hal tersebut dan karena uangnya sakunya lebih besar, ia diam-diam berinfak sebesar Rp. 10.000.

M u a m a l a h
(h a b l u m
m i n a n n ā s)



- Belajar dengan sungguh-sungguh.
- Mengikuti pelajaran secara aktif.
- Mengerjakan tugas tepat waktu dan tidak menunda-nunda.
- Mengerjakan ulangan dengan jujur dan mandiri.

Etos kerja yang
dapat diterapkan
sebagai pelajar



Kesimpulan

Islam memerintahkan umatnya untuk berkompetisi dalam kebaikan agar menjadi orang yang beruntung di dunia dan akhirat. Islam juga memerintahkan umatnya untuk memiliki etos kerja yang tinggi agar menjadi umat yang kuat, baik secara iman, islam dan ekonomi. Kedua sikap ini harus menjadi budaya umat Islam dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan sejak kecil dalam kehidupan keluarga ataupun berteman. Dengan demikian, umat Islam dapat memahami betapa besar manfaat kedua sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari.





Terima Kasih

